

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di situasi pandemi covid 19 ini banyak kerugian atau keuntungan yang terjadi di berbagai negara terutama di kalangan masyarakat menengah kebawah yang tentunya banyak yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi di kalangan masyarakat itu sendiri atau sebagian ada masyarakat yang mengalami kenaikan dikarenakan mencari solusi untuk bertahan bagaimana caranya membuka usaha seperti pada sektor UMKM di tengah pandemi ini, dan tentunya ini menjadi ujian bagi masyarakat untuk mencari atau memfokuskan usahanya agar tetap bertahan di situasi covid 19 yang melanda. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah setempat juga tidak tinggal diam tentunya ini merupakan tantangan sekaligus ujian buat Pemerintah Daerah untuk merangkul masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah di sektor UMKM dengan berbagai solusi supaya masyarakat bisa terhindar dari krisis ekonomi.

Bantuan Pemerintah sangat diperlukan di kondisi ini tidak hanya sekedar membantu seperti proses penanganan covid seperti mengembangkan program bantuan sosial, tapi juga langsung turun kelapangan melihat kondisi masyarakat sekitar dan membantu mencari solusi bagi masyarakat yang sedang membuka usaha untuk bertahan hidup dan tidak mengalami krisis perekonomian yang dampaknya akan meningkatnya angka kemiskinan yang ada di negara tersebut. Dengan meningkatnya sektor UMKM akan membantu pendapatan masyarakat serta bisa meningkatkan pendapatan asli daerah dengan membayar pajak yang sudah ditentukan oleh Pemerintah Daerah karena dengan adanya pendapatan asli daerah tentunya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan UMKM di Indonesia yang dilihat dari kinerjanya, secara garis besar UMKM cukup bervariasi dari tahun ke tahun. Kontribusi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) UMKM berfluktuasi, kondisi ini diakibatkan tingkat pertumbuhan output UMKM yang cenderung

berfluktuasi dan masih lebih rendah dibandingkan output usaha besar. UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis. Terkait dengan produktivitas yang rendah. Hal ini dikarenakan struktur organisasi dan tenaga kerja UMKM yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar. Daya tahan dan fleksibilitas ini Covid-19 sangat berpengaruh besar terhadap ekonomi di Indonesia, banyak perusahaan yang menghentikan operasionalnya. Pemerintah membuat kebijakan yaitu menerapkan PSBB atau pembatasan sosial berskala besar. PSBB ini juga berdampak terhadap perusahaan sehingga mengakibatkan PHK massal di berbagai sektor. Bapak Andri Yansyah selaku Kepala dinas tenaga kerja, transmigrasi, dan energi (Kadisnakertrans) DKI Jakarta mengatakan, selama diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) tercatat ada 50.891 karyawan yang terkena PHK dan 272.333 dirumahkan karyawan itu berasal dari 39.664 perusahaan (Wahyono, 2020).

Pandemi Covid-19 telah membuktikan bahwa UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor UMKM dianggap paling rentan terhadap pandemi ini, karena UMKM biasanya mendapatkan keuntungan dari komoditas harian. Ketika UMKM tidak mampu lagi menopang krisis ekonomi akibat pandemi ini, perekonomian Indonesia turun drastis selain akibat dari industri pariwisata dan manufaktur. Terdapat beberapa strategi atau upaya yang dapat dilakukan oleh para pelaku UMKM untuk mengembalikan lagi perekonomiannya (Firdaus, et al 2020).

Berdasarkan tingkat produktivitas dan kebutuhan untuk meningkatkan populasi UMKM, maka pengembangan UMKM dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro harus lebih mendapat perhatian. Peningkatan kapasitas usaha mikro diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Memperkuat basis produksi dalam negeri dan partisipasi di pasar ekspor. (Hamza dan Agustien 2019). Penelitian seperti ini juga sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam mengukur kinerja pemerintah serta perkembangan dan kemajuan ekonomi masyarakat terutama masyarakat UMKM.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari Siti, (2022) yang meneliti tentang analisis efektivitas program bantuan modal usaha produktif dalam pemberdayaan pelaku usaha mikro kecil menengah di Kota Bandar Lampung tahun 2018 – 2020. Penelitian yang dihasilkan Siti, (2022) menunjukkan program bantuan modal usaha produktif ini ditemukan beberapa kekurangan mulai dari proses pelaksanaannya, sosialisasinya terhadap masyarakat yang menyebabkan program ini hanya sebatas pemberian dana tanpa adanya pendampingan dan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai bantuan modal usaha ini. Sedangkan dari hasil penelitian saya di DKI Jakarta tahun 2020 - 2022 menunjukkan bahwa program yang diadakan pemerintah provinsi sangat membantu perekonomian, mulai dari kebutuhan pokok masyarakat yang perekonomiannya rendah dan membantu persediaan usahanya. Dan ada beberapa dari pelaku usaha UMKM yang saya teliti juga menilai kurang dikarenakan ada yang hanya mendapatkan bantuan pangan saja tetapi tidak mendapatkan bantuan BLT, dan ada juga yang sudah terdaftar di OSS (online single submission) tidak mendapatkan bantuan BLT UMKM serta pengarahan mengenai program bantuan sosial UMKM ini juga masih kurang dikalangan masyarakat UMKM

Pengembangan dari Penelitian Mukoffi, (2018) yang meneliti tentang menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan UMKM terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Malang 2010 - 2019 dengan menggunakan metode kuantitatif menunjukan secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Malang, UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Malang. Sedangkan secara simultan pertumbuhan ekonomi dan UMKM berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Malang. Dari penelitian yang sudah saya di DKI Jakarta tahun 2020 - 2022 dengan menggunakan metode kualitatif menunjukan bantuan sosial untuk UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah DKI Jakarta. Sedangkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau pedagang dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk, pangan, dan jasa kepada pelanggan. Pendapatan UMKM sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang sedang membuka usahanya untuk bertahan dalam perekonomiannya. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain – lain pendapatan asli daerah yang sah. Dikarenakan kondisi covid 19 ini menghambat proses pendapatan masyarakat di sektor UMKM seperti daya beli yang menurun, pariwisata yang menurun dan peraturan pemerintah seperti program pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) untuk pencegahan penularan covid. Pemerintah bukan sekedar hanya memberi peraturan justru harus melakukan beberapa solusinya seperti bantuan sosial pangan, program pengajaran usaha di kondisi covid 19 ini, membantu untuk mendorong masyarakat untuk lebih berinovasi dalam membuka usahanya untuk menjaga kestabilan ekonomi masyarakat agar pendapatan asli daerah meningkat. karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis penelitian ini. Dengan menggunakan metode deskriptif penelitian ini akan menggali data, informasi yang akurat untuk menyelidiki topik yang digunakan pada penelitian ini.

Dengan kondisi seperti ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. tentunya ini akan membuat peneliti lebih memfokuskan apa yang peneliti butuhkan untuk informasi penelitian tanpa adanya kesamaan isi serta informasi penelitian yang sudah di buat dari peneliti - peneliti sebelumnya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan pengujian penelitian dengan judul “Efektivitas Bantuan Sosial Untuk UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah DKI Jakarta Tahun 2020 – 2021 “

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas bantuan sosial untuk UMKM di masa pandemi covid 19 terhadap PAD DKI Jakarta ?
2. Bagaimana efektifitas pertumbuhan ekonomi di masa pandemi covid 19 terhadap PAD DKI Jakarta ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektif bantuan sosial untuk UMKM di masa pandemi covid 19 terhadap PAD DKI Jakarta .
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis efektif pertumbuhan ekonomi di masa pandemi covid 19 terhadap PAD DKI Jakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penelitian tersebut memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang bagaimana menganalisis pendapatan, dana bantuan sosial dan kinerja pemerintah dalam kondisi covid 19 ini.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dibuat dan di harapkan bisa berguna untuk peminat pembaca agar dapat pengetahuan dan bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk mencari informasi bagi kebutuhan si pembaca.

3. Bagi Peneliti

Tentunya penelitian ini sangat berguna bagi penulis selain ingin menggali atau mengetahui data penelitian serta informasi penelitian dan memahaminya.

Penelitian ini bisa untuk mengembangkan wawasan si peneliti dan menambah pengetahuan bagaimana cara membuat penelitian yang baik dan terstruktur dengan data dan informasi yang jelas.